



Persepsi masyarakat terhadap pembangunan SUTET (saluran udara tegangan ekstra tinggi) di Kabupaten Bantul

Jemmi Putra, Drs. Sujali, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan SUTET Di Kabupaten Bantul

Oleh:

Jemmi Putra

03/167073/GE/05344

INTISARI

Kabupaten Bantul merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, yang termasuk daerah dilalui oleh pembangunan jaringan SUTET jalur Selatan. Pembangunan SUTET merupakan salah satu langkah terbaik yang dilakukan oleh pemerintah untuk menyelesaikan kondisi kekurangan energi listrik di pulau Jawa. Meningkatnya pertumbuhan Penduduk yang cukup tinggi mengakibatkan sebagian jaringan SUTET melintasi permukiman. Tujuan peneliti ini adalah ingin mengetahui Tingkat pengetahuan, Persepsi masyarakat dan serta hubungan yang antara ganti rugi dengan persepsi masyarakat terhadap pembangunan SUTET.

Penelitian ini mengambil sample 90 orang yang berlokasi di Desa Bantul dan Desa Pendowoharjo Kabupaten Bantul dengan cara Simple Random Sampling dengan pertimbangan aspek masyarakat yang berdekatan dengan jaringan SUTET dan Masyarakat yang memiliki lahan yang terlewati oleh jaringan SUTET. Teknik analisi yang digunakan adalah analisis membuat scoring, frekuensi, tabulasi silang dan menggunakan analisis Korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber utama pengetahuan masyarakat terhadap rencana pembangunan SUTET dari Sosialisasi yang diberikan oleh PLN. Masyarakat di Kabupaten Bantul cenderung memiliki persepsi Netral terhadap pembangunan jaringan SUTET. Persepsi Netral masyarakat terhadap pembangunan SUTET, berdasarkan hasil korelasi di temukan bahwa adanya hubungan yang positif antara ganti rugi dengan persepsi masyarakat.

Kata Kunci : Persepsi masyarakat, Ganti rugi



Persepsi masyarakat terhadap pembangunan SUTET (saluran udara tegangan ekstra tinggi) di kabupaten Bantul
Jemmi Putra, Drs. Sujali, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2007 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Perception of People on SUTET Construction in Bantul Regency

By:

Jemmi Putra

03/167073/GE/05344

ABSTRACT

Bantul regency is one of regencies in Yogyakarta Special Territory province that is included in areas passed by south line SUTET network construction. SUTET construction is one of the best actions government do to solve lack of electrical power in Java. Increase in population growth result in part of SUTET network passing settlement. The objective of this research was to study knowledge level, people perception and association of compensation and people perception on SUTET construction.

This research took sample of 90 people located in Bantul village and Pendowoharjo village in Bantul regency using simple random sampling method by considering people closeness to SUTET network and people having land passed by SUTET network. It used scoring technique, frequency, cross tabulation and correlation.

Result of the research indicated that main source of people knowledge on plan of SUTET construction was from information disbursed by PLN. People in Bantul regency tend to have neutral perception on SUTET network construction. Result of correlation indicated that there is positive association between compensation and people perception

Keywords: people perception, compensation